

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Rahmawati, T., & Sari, F. (2025). *Pengaruh Senam Diabetes terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 45–53.
- Akhmad Zaenal Abidin. (2025). *Pengaruh senam diabetes terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Kota Pasuruan*. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 12(1), 55–62.
- Alisa Safitri. (2019). *Perilaku Preventif Penderita Diabetes Melitus dalam Menghindari Komplikasi Kronis*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 155– 163.
- Asmadi. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Christania Agatha Patha, A., Putri, D. M., & Nugroho, R. (2025). *Komplikasi akut dan kronis pada penderita Diabetes Mellitus: Kajian patofisiologi dan implikasi klinis*. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Tropis*, 12(1), 33–41.
- Daryani, S. (2023). *Kriteria diagnostik diabetes melitus berdasarkan kadar glukosa darah pasien*. *Jurnal Kesehatan Medika*, 10(1), 55–62.
- Ente, R. A., Langi, F. L. F. G., & Kairupan, B. H. R. (2020). *Karakteristik penderita diabetes mellitus berdasarkan kadar glukosa darah di wilayah kerja Puskesmas Bahu Manado*. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 8(1), 56–64.
- Evy Wahyuni Saputri. (2025). *Efektivitas senam diabetes terhadap kadar gula darah penderita DM tipe II*. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, 11(2), 101–108.

- Febrinasari, R. P., Sholikah, T. A., Pakha, D. N., & Putra, A. (2020). *Struktur molekul insulin dan perannya terhadap pengaturan kadar glukosa darah pada diabetes mellitus*. *Jurnal Kedokteran dan Bioteknologi Molekuler*, 9(1), 42–50.
- Hasbullah, A. (2020). *Pengaruh senam diabetes terhadap penurunan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Rehabilitasi Medis*, 8(2), 112–120.
- Hananto (2022). *Gambaran pengelolaan diri pasien diabetes mellitus dalam meningkatkan kualitas hidup*.
- Hartono. (2006). *Prinsip Penatalaksanaan Diabetes Melitus Berdasarkan Lima Pilar Perkeni*. Jakarta: Pusat Diabetes Indonesia.
- Handayani, N., Sari, P., & Rahma, D. (2020). *Pengaruh Senam Lansia terhadap Keseimbangan dan Kadar Gula Darah pada Lansia*. *Jurnal Keperawatan Sehat*, 12(3), 45–53.
- International Diabetes Federation. (2021). *IDF Diabetes Atlas (10th ed.)*. Brussels, Belgium: International Diabetes Federation. Retrieved from <https://diabetesatlas.org>
- Kaju (2020). *Perbedaan kesehatan mental pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 ditinjau dari jenis kelamin*. *Jurnal Cahaya Ilmu Bangsa*, 2(1), 45–52.
- Lestari, S., & Nopriani, L., Saputri, D. A.,. (2021). *Penatalaksanaan nonfarmakologis pada pasien diabetes mellitus melalui perubahan gaya hidup sehat*. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 201– 209.
- Lestari, S. (2021). *Kajian Mekanisme Patofisiologi dan Pemeriksaan Diabetes Mellitus Tipe 2*. *Jurnal Kesehatan Medis*, 8(3), 198–206.
- Mahmudin, A. (2021). *Terapi Farmakologi dan Nonfarmakologi pada Penderita Diabetes Mellitus*. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 8(2), 123–131.
- Mutia, R. (2020). *Gambaran umum penyakit Diabetes Mellitus: gejala, tipe, dan tantangan kesehatan global*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 45–52.

- Mutia, D. (2020). *Efektivitas senam kaki diabetes terhadap sirkulasi darah dan sensitivitas kaki pada pasien diabetes mellitus*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, 6(1), 55–63.
- Nopriani, L., & Saputri, D. A. (2021). *Penatalaksanaan pasien diabetes mellitus dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah melalui terapi farmakologis dan nonfarmakologis*. Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan, 9(2), 145–152.
- Oktarina, R. (2022). *Pengaruh Senam Kaki Diabetes terhadap Perubahan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II*. Jurnal Ilmu Kesehatan, 15(1), 34–41.
- Oktarina, L. (2022). *Pengaruh senam kaki diabetes terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe II*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 9(3), 225–233.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (2021). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021*. Jakarta: PB PERKENI.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (2022). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2022*. Jakarta: PB PERKENI.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit* (Edisi 6). Jakarta: EGC. (Dikutip dalam Lestari, S. (2021). *Kajian mekanisme patofisiologi dan komplikasi diabetes mellitus*. Jurnal Kesehatan Medis, 8(3), 198–206).
- Perkeni. (2002). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PB Perkeni.
- Putra, A. (2020). *Implementasi Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Endokrin*. Jurnal Keperawatan Klinis, 5(4), 211–218.

- Rahmawati, T., Pramudita, A., & Sari, N. (2023). *Hubungan frekuensi senam diabetes dengan penurunan kadar gula darah pada pasien DM tipe II*. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi*, 8(2), 140–147.
- Richardo, D., Sembiring, S., & Hutapea, Y. (2021). *Perbedaan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan tipe 2 di RSUD H. Adam Malik Medan*. *Jurnal Kedokteran Klinik dan Riset Medis*, 12(2), 77–84.
- Raimundus. (2020). *Anatomi dan fisiologi pankreas serta hubungannya dengan mekanisme sekresi insulin pada penderita diabetes mellitus*. *Jurnal Biomedika dan Fisiologi*, 7(2), 115–123.
- Rohmawati, S., Lestari, H., & Wulandari, P. (2020). *Program Senam Lansia sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Fisik dan Psikologis*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6(1), 22–30.
- Sutomo, S., & Purwanto, N. H. (2023). *Analisis prevalensi dan faktor risiko Diabetes Mellitus di Indonesia berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 112–120.
- Salindeho, M. (2019). *Pengaruh Senam Diabetes terhadap Pengendalian Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II*. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 10(2), 55–63.
- Salindeho, M. E. (2019). *Efektivitas senam diabetes terhadap kadar gula darah penderita diabetes mellitus tipe II*. *Jurnal Kesehatan Fisioterapi*, 7(1), 32–39.
- Saputra, M. R., Handayani, F., & Nurlina, S. (2023). *Patofisiologi diabetes mellitus tipe 2: Hubungan resistensi insulin dan disfungsi sel beta pankreas*. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Endokrinologi*, 11(1), 25–33.
- Saputri, E. W., & Fadilah, R. (2025). *Senam Diabetes untuk Mengatasi Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah*. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 55–62.
- SDKI. (2022). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia Edisi 3*. Jakarta: DPP PPNI.

- SLKI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Sartika, R., Amalia, D., & Ningsih, H. (2020). *Manfaat Senam Lansia terhadap Kesejahteraan Fisik dan Psikologis*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(4), 112–119.
- Tanti Rahmawati (2023) *Pengaruh senam diabetes terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II* *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 15(2) 112-118
- Trihandayana, Y, Wulandari, R., & Fudayaa, M. (2025) *Pengaruh senam diabetes terhadap kadar gula darah pada pasien DM tipe II di Puskesmas Pekanbaru* *Jurnal Kesehatan dan Olahraga Terapan*, 10(1) 44-50
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018) *Standar Insarversi Keperawatan Indonesia Jakarta*. Dewan Pengurus Pusat PPNI
- Trihandayani, Y, Lestari, E, & Rahman, N. (2025). *Efektivitas Senam Diabetes terhadap Kadar Glukosa Darah pada Penderita DM Tipe II*. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 77-85
- World Health Organization (2022) *Diabetes fact sheet*. Retrieved October 15, 2025, from <https://www.who.int/new-room/factsheets/detail/diabetes>
- Yani Trihandayani (2025) *Pengaruh senam diabetes terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus tipe II* *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 13(2), 45-52
- Yulita, N., & Pertiwi, A. (2019) *Pengaruh Senam Diabetes Mellmat terhadap Penurunan Skor Neuropati dan Kadar Glukosa Darah Keperawatan*, 8(2), 112-120

TABEL OBSERVASI

Hasil Sebelum Dan Sesudah Penerapan Terapi Senam Diabetes Terhadap

Ketidakstabilan Glukosa Darah

No.	Tanggal/ Hari	Pasien 1		Tanggal/Hari	Pasien II	
		Sebelum	Sesudah		Sebelum	Sesudah
1,	5 Maret 2025	TD : 131/86 mmHg N : 90 x/menit T : 36,5°C GDS : 267 mg/dl	TD : 130/85 mmHg N : 90 x/menit T : 36,5°C GDS : 267 mg/dl	5 Maret 2025	TD : 131/81 mmHg N : 88 x/menit T : 36,5°C GDS : 267 mg/dl	TD : 130/80 mmHg N : 87 x/menit T : 36,5°C GDS : 213 mg/dl

2.	6 Maret 2025	TD : 133/86 N : 90 x/menit T : 36,5°C GDS :183 mg/dl	TD :132/85 N : 90 x/menit T : 36,5°C GDS :184 mg/dl	6 Maret 2025	TD : 130/81 mmHg N : 88 x/menit T : 36,5°C GDS : 108	TD :129/60 mmHg N : 88 x/menit, T : 36,5°C GDS : 107 mg/dl
3.	7 Maret 2025	TD :131/86 mmHg N : 90 x/menit T : 36,5°C GDS : 183 mg/dl	TD : 130/85 mmHg N : 90x/menit T : 36,5°C GDS : 184 mg/dl	7 Maret 2025	TD : 128/83 mmHg N : 90 x/menit T : 36,5°C GDS : 107 mg/dl	TD :127/83 mmHg N :84 mmHg T : 36,5°C GDS : 106 mg/dl